

PENGARUH PEMBELAJARAN BERBASIS INQUIRY TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP KETAUHIDAN KELAS X MA MU'ALLIMIN NW ANJANI

Zainul Arifin*, Multazam Hajras, Siti Maisyuro'

* Institut Agama Islam Hamzanwadi NW Lombok Timur

Email : zainularifin@iaihnw-lotim.ac.id

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pembelajaran berbasis inquiry terhadap pemahaman konsep ketauhidan pada siswa kelas X MA Mu'allimin NW Anjani. Permasalahan utama yang dikaji adalah efektivitas pendekatan pembelajaran inquiry dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep ketauhidan dibandingkan dengan metode konvensional. Metode penelitian yang digunakan adalah eksperimen dengan desain pretest-posttest control group. Sampel penelitian terdiri dari dua kelas, yaitu kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran berbasis inquiry dan kelas kontrol yang diajar dengan metode konvensional. Pengumpulan data dilakukan melalui tes pemahaman konsep ketauhidan, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pemahaman konsep ketauhidan yang signifikan pada siswa yang belajar dengan model pembelajaran inquiry dibandingkan dengan metode konvensional. Uji-t yang dilakukan menunjukkan perbedaan signifikan antara hasil posttest kedua kelompok. Kesimpulannya, pembelajaran berbasis inquiry berkontribusi positif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep ketauhidan.

Kata Kunci: *Pembelajaran Berbasis Inquiry, Pemahaman Konsep, Ketauhidan, MA Mu'allimin NW Anjani*

Abstract. This study aims to analyze the effect of inquiry-based learning on students' understanding of the concept of tauhid in grade X students at MA Mu'allimin NW Anjani. The main issue examined is the effectiveness of the inquiry learning approach in enhancing students' comprehension of tauhid concepts compared to conventional methods. The research method employed is an experimental method using a pretest-posttest control group design. The research sample consists of two classes: the experimental class, which employs the inquiry-based learning model, and the control class, which is taught using conventional methods. Data collection was conducted through comprehension tests on tauhid concepts, observations, interviews, and documentation. The study results indicate a significant improvement in students' understanding of tauhid concepts when taught using the inquiry-based learning model compared to conventional methods. The t-test analysis revealed a significant difference in post-test results between the two groups. In conclusion, inquiry-based learning positively contributes to enhancing students' understanding of tauhid concepts.

Keywords: *Inquiry-Based Learning, Concept Understanding, Tauhid, MA Mu'allimin NW Anjani*

PENDAHULUAN

Pembelajaran berbasis inquiry merupakan pendekatan yang menekankan eksplorasi dan penemuan konsep oleh peserta didik melalui proses bertanya, mengamati, serta menarik kesimpulan secara mandiri (Ana, dkk. 2024). Model pembelajaran ini menempatkan siswa sebagai subjek aktif dalam proses belajar, sehingga diharapkan mampu meningkatkan

pemahaman dan keterampilan berpikir kritis mereka. Dengan metode ini, siswa dapat membangun sendiri pemahamannya terhadap konsep yang diajarkan.

Pemahaman konsep ketauhidan menjadi aspek fundamental dalam pendidikan Islam, karena ketauhidan merupakan inti dari ajaran agama yang membentuk pola pikir dan perilaku siswa. Ketika pemahaman ketauhidan belum maksimal, dikhawatirkan siswa akan mengalami kesulitan dalam menginternalisasi nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, metode pembelajaran yang efektif sangat diperlukan untuk memastikan siswa benar-benar memahami konsep ini secara mendalam.

Metode pembelajaran tradisional sering kali masih mendominasi dalam pengajaran konsep ketauhidan, yang lebih banyak berpusat pada ceramah dan hafalan. Pendekatan ini kurang memberikan ruang bagi siswa untuk mengeksplorasi dan mendalami makna ketauhidan melalui pengalaman belajar yang lebih aktif. Hal ini mengakibatkan rendahnya tingkat keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran serta lemahnya pemahaman konseptual mereka (Muhlison, M. 2024).

Kelebihan pembelajaran berbasis inquiry dalam mengajarkan konsep ketauhidan terletak pada kemampuannya untuk mendorong siswa berpikir lebih mendalam dan reflektif. Melalui berbagai tahap inquiry, seperti perumusan pertanyaan, penyelidikan, analisis data, dan pengambilan kesimpulan, siswa dapat memahami konsep ketauhidan secara lebih kontekstual (Mansur, M. 2021). Dengan demikian, pemahaman yang diperoleh tidak hanya bersifat kognitif, tetapi juga lebih aplikatif dalam kehidupan mereka.

Latar belakang penelitian ini berangkat dari kebutuhan akan metode pembelajaran yang lebih efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep ketauhidan siswa. Banyak penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis inquiry memiliki dampak positif terhadap keterampilan berpikir kritis dan pemahaman konsep dalam berbagai bidang ilmu, namun penerapannya dalam pembelajaran ketauhidan masih jarang dikaji secara mendalam. Oleh karena itu, penelitian ini berupaya mengisi kesenjangan tersebut dengan mengeksplorasi efektivitas metode inquiry dalam konteks pendidikan agama Islam.

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh pembelajaran berbasis inquiry terhadap pemahaman konsep ketauhidan siswa kelas X MA Mu'allimin NW Anjani. Dengan membandingkan hasil belajar antara siswa yang diajar menggunakan metode inquiry dan metode konvensional, penelitian ini bertujuan untuk memperoleh temuan empiris mengenai efektivitas model pembelajaran inquiry dalam meningkatkan pemahaman siswa.

Tawaran solusi yang diberikan dalam penelitian ini adalah dengan mengimplementasikan model pembelajaran berbasis inquiry sebagai alternatif metode dalam pengajaran ketauhidan (Muslimin, I. 2023). Jika terbukti efektif, pendekatan ini dapat

menjadi rekomendasi bagi pendidik untuk diterapkan dalam kurikulum pembelajaran agama Islam guna meningkatkan pemahaman konseptual dan penghayatan ketauhidan siswa secara lebih optimal.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan desain pre-test dan post-test control group design. Metode ini dipilih untuk mengetahui efektivitas pembelajaran berbasis inquiry dalam meningkatkan pemahaman konsep ketauhidan pada siswa kelas X.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X MA Mu'allimin NW Anjani yang berjumlah 120 siswa. Dari populasi tersebut, dipilih sampel sebanyak 60 siswa dengan menggunakan teknik purposive sampling untuk memastikan sampel memiliki karakteristik yang relevan dengan tujuan penelitian.

Sampel penelitian dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen terdiri dari 30 siswa yang mendapatkan pembelajaran berbasis inquiry, sedangkan kelas kontrol terdiri dari 30 siswa yang mendapatkan pembelajaran konvensional.

Instrumen penelitian yang digunakan meliputi tes pemahaman konsep ketauhidan, observasi, dan wawancara. Tes diberikan sebelum dan sesudah pembelajaran untuk mengukur peningkatan pemahaman siswa, sedangkan observasi dan wawancara digunakan untuk mendapatkan data pendukung terkait keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Analisis data dilakukan dengan uji statistik menggunakan SPSS untuk mengetahui signifikansi perbedaan pemahaman konsep ketauhidan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Data yang diperoleh dianalisis secara kuantitatif dan diinterpretasikan untuk menjawab rumusan masalah penelitian.

Instrumen penelitian yang digunakan adalah tes pemahaman konsep ketauhidan, observasi, dan wawancara. Analisis data dilakukan dengan uji statistik menggunakan SPSS untuk mengetahui signifikansi perbedaan pemahaman konsep ketauhidan antara kelas eksperimen dan kelas (control Suratiyah, dkk. 2024).

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dalam pemahaman konsep ketauhidan. Berikut adalah tabel hasil pengujian data:

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas bertujuan untuk mengukur sejauh mana instrumen yang digunakan dalam penelitian ini mampu mengukur konsep yang ingin diukur, yaitu pemahaman

konsep ketauhidan. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r -hitung dengan r -tabel pada taraf signifikansi 5% (0,361). Hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Instrumen	r -hitung	r -tabel	Keterangan
Pre-test	0.75	0.361	Valid
Post-test	0.82	0.361	Valid

Berdasarkan tabel di atas, nilai r -hitung untuk instrumen pre-test adalah 0.75 dan post-test adalah 0.82, yang keduanya lebih besar daripada r -tabel (0.361). Hal ini menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini memiliki validitas yang tinggi dan mampu mengukur pemahaman konsep ketauhidan dengan baik.

Validitas yang tinggi pada instrumen pre-test dan post-test mengindikasikan bahwa soal-soal yang digunakan telah mampu merepresentasikan materi yang diukur secara akurat. Dengan demikian, hasil analisis data dari instrumen ini dapat dipercaya dan dijadikan dasar dalam menarik kesimpulan penelitian.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menentukan apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Pengujian ini penting karena uji statistik parametrik seperti uji- t hanya dapat digunakan jika data berdistribusi normal. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dengan taraf signifikansi 5% (0.05). Hasil uji normalitas dapat dilihat dalam tabel berikut:

Kelas	Sig. Kolmogorov-Smirnov	Keterangan
Eksperimen	0.200	Normal
Kontrol	0.183	Normal

Berdasarkan tabel di atas, nilai signifikansi Kolmogorov-Smirnov untuk kelas eksperimen adalah 0.200 dan untuk kelas kontrol adalah 0.183. Kedua nilai ini lebih besar dari 0.05, yang berarti bahwa data dari kedua kelompok berdistribusi normal.

Distribusi normal dari data ini menunjukkan bahwa hasil pre-test dan post-test tidak memiliki pola yang menyimpang secara signifikan dari distribusi normal. Dengan demikian, analisis lebih lanjut menggunakan uji parametrik seperti uji-t dapat dilakukan dengan validitas yang tinggi.

Normalitas data dalam penelitian ini juga menunjukkan bahwa perbedaan skor pemahaman konsep ketauhidan yang diamati bukan disebabkan oleh anomali statistik, melainkan oleh pengaruh nyata dari metode pembelajaran yang diterapkan. Hal ini semakin memperkuat validitas hasil penelitian bahwa pembelajaran berbasis inquiry berkontribusi terhadap peningkatan pemahaman siswa secara signifikan.

3. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah varians dari dua atau lebih kelompok data yang dibandingkan memiliki kesamaan. Dalam penelitian ini, uji homogenitas menggunakan Levene's Test, yang hasilnya disajikan dalam tabel berikut:

Variabel	Levene's Test Sig.	Keterangan
Pre-test	0.543	Homogen
Post-test	0.678	Homogen

Berdasarkan hasil uji Levene, diperoleh nilai signifikansi untuk Pre-test sebesar 0.543 dan untuk Post-test sebesar 0.678, di mana kedua nilai tersebut lebih besar dari 0.05. Dengan demikian, hipotesis nol (H_0) gagal ditolak, yang berarti varians antar kelompok dianggap homogen. Ini menunjukkan bahwa pada tahap Pre-test, varians skor peserta relatif seimbang antar kelompok. Begitu pula pada Post-test,

varians tetap homogen, yang mengindikasikan bahwa perlakuan atau intervensi yang diberikan tidak menyebabkan perbedaan varians antar kelompok.

Karena asumsi homogenitas terpenuhi, data dapat dianalisis lebih lanjut menggunakan uji statistik parametrik seperti uji-t atau ANOVA. Kesamaan varians ini juga memastikan bahwa jika terdapat perbedaan nilai antara Pre-test dan Post-test, kemungkinan besar disebabkan oleh faktor perlakuan atau intervensi yang diberikan, bukan karena perbedaan distribusi varians antar kelompok.

4. Uji t (Independent Sample T-test)

Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kontrol, dilakukan uji statistik dengan membandingkan nilai Mean, t-hitung, dan Signifikansi (2-tailed). Hasil uji disajikan dalam tabel berikut:

Kelompok	Mean	t-hitung	Sig. (2-tailed)	Keterangan
Eksperimen	85.3	4.521	0.001	Signifikan
Kontrol	78.2			

berdasarkan hasil uji, rata-rata nilai (Mean) kelompok eksperimen adalah 85.3, sedangkan kelompok kontrol memiliki rata-rata 78.2. Nilai t-hitung sebesar 4.521 dengan nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0.001, yang berada di bawah batas signifikansi 0.05. Ini berarti hipotesis nol (H_0) ditolak, dan ada perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kontrol.

Hasil ini menunjukkan bahwa perlakuan yang diberikan kepada kelompok eksperimen berpengaruh secara signifikan terhadap hasil yang diperoleh. Dengan kata lain, metode atau intervensi yang digunakan dalam kelompok eksperimen terbukti lebih efektif dibandingkan dengan kelompok kontrol yang tidak mendapatkan perlakuan serupa. Karena uji homogenitas sebelumnya menunjukkan bahwa varians antar kelompok adalah homogen, maka perbedaan ini dapat dikaitkan langsung dengan efek perlakuan, bukan karena faktor perbedaan variabilitas data antar kelompok.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa perlakuan yang diberikan pada kelompok eksperimen memberikan dampak positif dan signifikan terhadap peningkatan hasil yang diukur dalam penelitian ini.

B. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis inquiry memberikan dampak yang signifikan terhadap pemahaman konsep ketauhidan siswa. Hal ini dibuktikan melalui berbagai pengujian statistik, termasuk uji validitas, uji normalitas, uji homogenitas, dan uji-t. Instrumen penelitian memiliki validitas yang tinggi, sebagaimana ditunjukkan dalam hasil uji validitas, dengan nilai r -hitung pre-test sebesar 0.75 dan post-test sebesar 0.82, yang keduanya lebih besar dari r -tabel 0.361. Artinya, instrumen yang digunakan dalam penelitian ini benar-benar mampu mengukur pemahaman konsep ketauhidan secara akurat (Mandala, S. 2020).

Uji normalitas yang dilakukan dengan metode Kolmogorov-Smirnov menunjukkan bahwa data dari kelompok eksperimen (Sig. 0.200) dan kelompok kontrol (Sig. 0.183) berdistribusi normal karena nilai signifikansi lebih besar dari 0.05. Ini mengindikasikan bahwa hasil pengukuran tidak menyimpang secara signifikan dari distribusi normal, sehingga analisis parametrik dapat digunakan dengan akurat. Selain itu, uji homogenitas menunjukkan bahwa kedua kelompok memiliki varians yang homogen, yang menegaskan bahwa kedua kelompok memiliki karakteristik awal yang sebanding sebelum diberikan perlakuan (Ningsih, S. 2024). Pengaruh Permainan Tradisional Egrang Batok Kelapa Terhadap Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun di TK Kartika 1-63 Padang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 15845-15856..

Hasil uji-t menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dalam pemahaman konsep ketauhidan setelah diberikan perlakuan. Peningkatan skor pemahaman siswa yang mengikuti pembelajaran berbasis inquiry lebih tinggi dibandingkan dengan yang mengikuti pembelajaran konvensional. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan inquiry efektif dalam membantu siswa membangun pemahaman yang lebih mendalam dan aplikatif terhadap konsep ketauhidan (Faizah, E., dkk. 2023). Pengaruh Pembelajaran Inquiry Type Pictorial Riddle Dengan Heuristik Vee Terhadap Minat Belajar Matematika Siswa. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan)*, 7(3), 2818-2824..

Selain data kuantitatif, observasi selama proses pembelajaran juga memperlihatkan bahwa siswa di kelas eksperimen lebih aktif dalam berdiskusi, bertanya, dan mengembangkan pemikiran kritis mereka. Mereka menunjukkan keterlibatan yang lebih tinggi dalam eksplorasi konsep ketauhidan dibandingkan

dengan siswa di kelas kontrol yang lebih cenderung pasif dalam menerima materi ajar.

Dengan demikian, hasil penelitian ini sejalan dengan teori bahwa pembelajaran berbasis inquiry mampu meningkatkan keterampilan berpikir kritis, pemecahan masalah, dan pemahaman konseptual siswa. Oleh karena itu, pendekatan ini direkomendasikan untuk diterapkan dalam pengajaran konsep-konsep abstrak seperti ketauhidan guna meningkatkan kualitas pembelajaran di madrasah dan sekolah berbasis agama Islam(Sumarni, W., dkk. 2019). Kemampuan kognitif dan berpikir kreatif siswa melalui pembelajaran berbasis proyek berpendekatan STEM. *Jurnal Pembelajaran Kimia OJS*, 4(1), 18-30..

Berdasarkan hasil analisis data, diketahui bahwa pembelajaran berbasis inquiry berpengaruh secara signifikan terhadap pemahaman konsep ketauhidan. Uji validitas dan reliabilitas menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan memiliki tingkat keabsahan dan keandalan yang baik.

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data dari kedua kelompok berdistribusi normal, yang memungkinkan penggunaan uji parametrik untuk analisis lebih lanjut. Uji homogenitas juga menunjukkan bahwa varians kedua kelompok adalah homogen, yang berarti bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan dalam variasi data kedua kelompok sebelum perlakuan diberikan.

Hasil uji t menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan dalam pemahaman konsep ketauhidan antara siswa yang diajar dengan metode inquiry dibandingkan dengan metode konvensional. Hal ini membuktikan bahwa model pembelajaran berbasis inquiry mampu meningkatkan pemahaman siswa secara lebih efektif dibandingkan metode pembelajaran konvensional.

Selain itu, observasi selama pembelajaran menunjukkan bahwa siswa di kelas eksperimen lebih aktif dalam berdiskusi, bertanya, dan mencari solusi dibandingkan dengan siswa di kelas kontrol. Partisipasi aktif ini kemungkinan besar berkontribusi terhadap peningkatan pemahaman mereka.

Dengan demikian, penelitian ini mendukung teori bahwa pembelajaran berbasis inquiry dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan pemahaman konseptual siswa dalam mata pelajaran ketauhidan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran berbasis inquiry memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan pemahaman konsep ketauhidan pada siswa kelas X MA Mu'allimin NW Anjani. Hal ini terbukti dari hasil uji validitas yang menunjukkan bahwa instrumen penelitian memiliki tingkat validitas yang tinggi, serta hasil uji normalitas yang mengonfirmasi bahwa data berdistribusi normal, memungkinkan penerapan uji statistik parametrik yang lebih akurat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang belajar dengan metode inquiry mengalami peningkatan pemahaman konsep ketauhidan yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang mendapatkan pembelajaran konvensional. Hal ini didukung oleh hasil uji-t yang menunjukkan perbedaan signifikan antara kelompok eksperimen dan kontrol dalam pemahaman konsep ketauhidan setelah perlakuan diberikan. Selain itu, observasi selama proses pembelajaran mengindikasikan bahwa siswa di kelas eksperimen lebih aktif dalam eksplorasi konsep, diskusi, serta pemecahan masalah dibandingkan dengan siswa di kelas kontrol.

Dengan demikian, pembelajaran berbasis inquiry tidak hanya meningkatkan pemahaman konsep ketauhidan secara kognitif tetapi juga mendorong siswa untuk lebih aktif dalam berpikir kritis dan memahami konsep secara lebih mendalam. Oleh karena itu, metode ini direkomendasikan untuk diterapkan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, khususnya dalam mengajarkan konsep ketauhidan, agar siswa dapat menginternalisasi nilai-nilai keislaman dengan lebih baik.

Selain itu, penelitian ini juga memberikan implikasi bahwa guru perlu mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih inovatif dan berbasis partisipasi aktif siswa agar mereka dapat membangun pemahaman secara mandiri dan aplikatif. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi pendidik dan institusi pendidikan dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran agama Islam di sekolah-sekolah berbasis Islam (Milidar, K. 2024). Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran berbasis inquiry memberikan pengaruh positif terhadap pemahaman konsep ketauhidan pada siswa kelas X MA Mu'allimin NW Anjani. Oleh karena itu, disarankan bagi pendidik untuk menerapkan metode pembelajaran berbasis inquiry dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam guna meningkatkan pemahaman siswa secara lebih mendalam dan aplikatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Ana, I. A. N., & Muksodah, S. A. (2024, August). Melatih Komunikasi Ilmiah Peserta Didik Melalui Inkuiri Terbimbing Berbantuan PhET Simulation Dalam Pembelajaran IPA SMP Abad 21. In *Proceeding Seminar Nasional IPA* (pp. 487-499).
- Muhlison, M. (2024). *Konsep Pendidikan Islam Anti Narkoba Bagi Mahasantri Ma'had Al-Jami'ah Di Indonesia* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatra Utara).

- Mansur, M. (2021). *Pengembangan Pembelajaran Berbasis Inkuiri Qur'ani* (Doctoral dissertation, Institut PTIQ Jakarta).
- Muslimin, I. (2023). Konsep dan implementasi kurikulum merdeka belajar pada lembaga pendidikan Islam: Studi kasus di madrasah se-Jawa Timur. *FAJAR Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1), 31-49.
- Suratiyah, S., Kurniawati, H., Fadhilah, I., & Dewi, F. C. H. T. (2024). Pengaruh lagu Bahasa Jawa Terhadap Sopan Santun Berbicara Pada Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Anak Usia Dini Holistik Integratif (AUDHI)*, 7(1), 70-80.
- Mandala, S. (2020). *Pengaruh Pendekatan Saintifik Dan Interaksi Interpersonal Terhadap Karakter Siswa di SD IT Al Hafidz Kec. Selesai Kab. Langkat* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).
- Ningsih, S. S., & Suryana, D. (2024). Pengaruh Permainan Tradisional Egrang Batok Kelapa Terhadap Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun di TK Kartika 1-63 Padang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 15845-15856.
- Faizah, E., & Rahayu, E. (2023). Pengaruh Pembelajaran Inquiry Type Pictorial Riddle Dengan Heuristik Vee Terhadap Minat Belajar Matematika Siswa. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan)*, 7(3), 2818-2824.
- Sumarni, W., Wijayati, N., & Supanti, S. (2019). Kemampuan kognitif dan berpikir kreatif siswa melalui pembelajaran berbasis proyek berpendekatan STEM. *Jurnal Pembelajaran Kimia OJS*, 4(1), 18-30.
- Milidar, K. (2024). Inovasi Pembelajaran Pai Dengan Pendekatan Interaktif Untuk Generasi Milenial. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 7(2), 6275-6284.